

## **KESALAHAN UMUM DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA PERGURUAN TINGGI**

Septian Eko Rahmanto  
UPTD SD Negeri Jombor 01 Kecamatan Bendosari  
septianrahmanto69@guru.sd.belajar.id

### **ABSTRACT**

*This article to describe the forms of errors in writing scientific articles and their corrections as an effort to develop strategies in writing scientific papers. Through a qualitative approach, the results of this research will be explained in an interactive descriptive manner. The data used is in the form of errors in writing scientific articles through several scientific disciplines obtained through literature including, writing letters, writing words, using punctuation marks, and grammar in articles. The data source uses a literature review of scientific articles written by students from various higher education institutions. Data collection through literature study. Data analysis through content analysis in scientific articles using listening, reading and note-taking techniques. Data validity uses theoretical triangulation and observer persistence. The research results show that there are common errors in writing scientific articles in the form of errors in the form of writing capital letters, small letters and italics; word writing errors; punctuation errors; grammatical errors, and citation errors as reference sources. These error form criteria will be used as material for developing the quality of learning to write scientific articles among students at universities. This is a form of developing implementation and strategies in writing scientific papers.*

*Keywords: corrections, writing errors, scientific articles, students*

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah beserta perbaikan sebagai upaya pengembangan strategi dalam penulisan karya ilmiah. Melalui pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif interaktif. Data yang digunakan berupa bentuk kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah melalui beberapa disiplin ilmu yang diperoleh melalui literatur meliputi, penulisan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan tata bahasa dalam artikel. Sumber data menggunakan kajian pustaka artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dari berbagai kalangan perguruan tinggi. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Analisis data melalui analisis isi pada artikel ilmiah menggunakan teknik simak, baca, dan catat. Validitas data menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamat. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah berupa kesalahan dalam bentuk penulisan huruf kapital, kecil, dan miring; kesalahan penulisan kata; kesalahan penggunaan tanda baca; kesalahan tata bahasa, dan kesalahan pengutipan sebagai sumber referensi. Kriteria bentuk kesalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan pengembangan mutu pembelajaran penulisan artikel ilmiah pada kalangan mahasiswa di perguruan

tinggi. Hal ini sebagai wujud pengembangan implementasi dan strategi dalam menulis karya ilmiah.

Kata Kunci: *perbaikan, kesalahan penulisan, artikel ilmiah, mahasiswa*

## **A. Pendahuluan**

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat perubahan yang mendasar pada bidang pendidikan khususnya dalam konteks penulisan karya ilmiah. Salah satunya dengan adanya tuntutan untuk menghasilkan karya ilmiah yang kompetitif. Keberadaan karya ilmiah juga semakin mudah diakses oleh khalayak umum, khususnya cendekiawan muda. Karya ilmiah merupakan hasil karya tulis yang dilakukan secara ilmiah dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (Lubis, 2019); (Nugroho et al., 2018). Karya ilmiah memiliki beranekaragam jenis (Faiz & Kurniawaty, 2022). Oleh karena itu, analisis secara mendalam terkait penulisan karya ilmiah terus dilakukan (Zahara, 2013).

Perkembangan zaman memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk berkolaborasi secara nyata dalam mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan penulisan. Salah satunya dengan menulis karya ilmiah yang terpublikasi baik nasional maupun internasional. Ciri-ciri bahasa baku meliputi, dinamis, dan kecendekiaan. Ragam ilmiah yang harus diketahui oleh para penulis berupa, lugas, gramatikalisasi, efektif, kosakata, tidak ambigu, dan tidak mengandung kata kiasan (I. G. T. Adiyasa, 2013). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah adalah tataran sintaksis (Hariatin, 2022). Kualitas karya ilmiah dapat diidentifikasi secara konkret

melalui bentuk keefektifan susunan kalimat (Nugrahani et al., 2019). Kalimat efektif merupakan kalimat yang mengandung unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Ada tidaknya keefektifan kalimat pada karya ilmiah dapat dilihat dari pokok pikiran setiap paragraf. Pembentukan kalimat-kalimat yang lugas akan memberikan penilaian yang intensif terhadap mutu suatu karya ilmiah.

Penulisan artikel ilmiah merupakan salah satu kegiatan akademik yang penting bagi mahasiswa perguruan tinggi. Artikel ilmiah memungkinkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitian, gagasan, dan pendapat mereka dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur. Urgensi artikel ilmiah yang seharusnya dijadikan point utama dalam mengembangkan mutu universitas kini seolah-olah menjadi problematika nyata dalam kehidupan mahasiswa di era modern ini. Oleh karena itu, dalam riset ini akan membahas dan mengkaji secara mendalam terkait bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah. Kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pengetahuan tentang struktur dan format penulisan artikel ilmiah, kesulitan dalam mengorganisir gagasan, dan kurangnya kemampuan dalam menggunakan bahasa yang efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan solusi dan rekomendasi untuk

meningkatkan kualitas penulisan artikel ilmiah.

Hasil riset yang dilakukan oleh (I. G. T. Adiyasa, 2013) menunjukkan bahwa ketidakefektifan karya ilmiah mayoritas terletak pada ketidakefektifan penggunaan Bahasa Indonesia. Terdapat juga bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel berupa pembentukan kata, struktur kalimat yang tidak efektif, dan kesalahan penggabungan kata dasar (Zahara, 2013); (Nugroho et al., 2018). Hasil riset sebelumnya yang dilakukan oleh Juwita, menunjukan persentase bentuk-bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah yang dikategorikan menjadi beberapa bentuk (Juwita et al., 2022). Spesifikasi bentuk kesalahan yang dikaji secara mendalam dalam penelitian tersebut tentang komponen ortografi (Juwita et al., 2022). Penelitian lainya juga mengkaji tentang bentuk-bentuk kesalahan dalam menulis artikel di kalangan mahasiswa (Lubis, 2019); (Nugroho et al., 2018); (Zahara, 2013). Kebaruan pada riset ini terletak pada objek pembahasan dalam ruang lingkup penulisan artikel ilmiah. Bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel akan disajikan secara spesifik disertai upaya perbaikan berdasarkan data dari berbagai kalangan perguruan tinggi yang orientasinya mengarah pada kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sebagai tugas akhir studi.

Dalam artikel berjudul kesalahan umum dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa perguruan tinggi ini teori utama yang digunakan penulis untuk mengevaluasi dan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan pada hasil penelitian menggunakan pedoman umum ejaan

Bahasa Indonesia dan KBBI. Digunakan juga manuskrip yang terkait dengan laman jurnal yang akan dituju oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tujuan penulisan artikel ini akan dipaparkan secara rinci terkait bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel oleh mahasiswa beserta upaya perbaikan sebagai upaya pengembangan strategi dalam penulisan karya ilmiah.

## **B. Metode Penelitian**

Metode dalam penulisan artikel ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan yang digunakan berupa deskriptif interaktif. Tujuan penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah beserta perbaikan sebagai upaya pengembangan strategi dalam penulisan karya ilmiah. Data yang digunakan berupa bentuk-bentuk kesalahan meliputi, kesalahan penulisan huruf kapital, kecil, dan miring; kesalahan penulisan kata; kesalahan penggunaan tanda baca; kesalahan tata bahasa, dan kesalahan pengutipan sebagai sumber referensi dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa melalui beberapa disiplin ilmu yang diperoleh melalui *literature review*. Penulis mengumpulkan data-data berupa artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dengan secara online untuk dikaji secara mendalam terkait dengan tata kelola penulisan artikel ilmiah. Sumber data menggunakan kajian literatur terkait artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dari berbagai kalangan perguruan tinggi. Penulis menyajikan susunan artikel ilmiah karya mahasiswa dari berbagai kalangan perguruan tinggi untuk dianalisis secara keseluruhan konteks isi artikel. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Penulis

menggunakan artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa secara online melalui *google scholar*, laman jurnal ilmiah, terindeks nasional dan internasional, *website* perguruan tinggi, dan *google chrome*. Analisis data yang digunakan melalui analisis isi pada artikel ilmiah menggunakan teknik simak, baca, dan catat. Data berupa bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa kemudian diteliti secara mendetail terkait aspek dan letak kesalahannya. Kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah diproses melalui simak terkait isi artikel. Setelah disimak isinya, lanjut pada tahap pembacaan dalam artikel. Setelah pembacaan isi artikel selesai, penulis menggunakan teknik pencatatan dalam mengidentifikasi letak kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah. Letak kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah jika sudah ditemukan, kemudian melakukan analisis isi (*content analysis*) secara sistematis menggunakan panduan umum penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi. Validitas data menggunakan triangulasi teori dan ketekunan pengamat. Keabsahan data terkait bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah dikaji secara terstruktur melalui ketekunan pengamat. Penulis meneliti secara detail pada isi artikel, dimana letak kesalahannya. Setelah itu penulis menyesuaikan dengan kajian teori terkait dengan panduan penulisan artikel ilmiah. Bentuk-bentuk kesalahan tersebut diupayakan mendapatkan skema perbaikan dari panduan umum penulisan artikel pada jenjang perguruan tinggi.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penulisan artikel ilmiah harus sesuai dengan standar penulisan.

Pedoman penulisan artikel tidak terlepas dari tata kelola penyusunan struktur kalimat dalam penggunaan bahasa Indonesia. Struktur karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman penulisan menjadi tolak ukur kualitas artikel ilmiah yang dibuat. Tujuan dalam penulisan artikel ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa beserta perbaikan sebagai upaya pengembangan strategi dalam penulisan karya ilmiah. Berdasarkan tujuan tersebut, maka hasil dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dari berbagai kalangan perguruan tinggi. Bentuk-bentuk kesalahan tersebut meliputi, kesalahan penulisan huruf kapital, kecil, dan miring; kesalahan penulisan kata; kesalahan penggunaan tanda baca; kesalahan tata bahasa, dan kesalahan pengutipan sebagai sumber referensi. Untuk lebih jelasnya, akan disampaikan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 1.1 Hasil Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah**

No	Judul Artikel Penulis dan Sumber	Hasil
1.	Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang dalam Pembelajaran BIPA, Rahadiyan Duwi Nugroho, et.al, Artikel Jurnal <a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/B_S_JPBSP/article/view/15508/0">https://ejournal.upi.edu/index.php/B_S_JPBSP/article/view/15508/0</a>	Kesalahan penulisan huruf kapital, Penulisan kata, Kesalahan Penulisan Tanda Baca, Hilangnya tanda baca koma setelah kata sambung, dan Tidak ada spasi setelah tanda baca.
2.	Kesalahan Berbahasa Dalam Penulisan Artikel Ilmiah, Silvia	Kesalahan penulisan huruf, Kesalahan penulisan kata, dan

	Ratna Juwita, Artikel Jurnal <a href="https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/369">https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI/article/view/369</a>	Kesalahan penulisan tanda baca.	Kata	hakekat, empati, endapat, mahasiswa, erlaku.
3.	Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Artikel Opini Media Massa Sindonews.Com Sebagai Sarana Pembinaan Bahasa Indonesia, Arum Sari, et.al, Artikel Jurnal <a href="https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI">https://bahteraindonesia.unwir.ac.id/index.php/BI</a>	Kesalahan ejaan yang terdapat pada penggunaan kata, huruf, tanda baca, serta unsur serapan.		setaip, teriakakhir, merelka, tentang, sumuanya, helum, pusutaka, mengundiang.
			3.	Kesalahan penggunaan tanda baca
				seijinshikki (upacara peringatan kedewasaan), kekkonshiki (pernikahan), matsuri (festifal), "Tujuan penulisan ini untuk melakukan uji perbandingan antara metode terstruktur dan metode pengulangan," A: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orang tua terhadap aktivitas belajar peserta didik. "Kebiasaan sehari-hari umat Islam di Surakarta selalu merayakan hari raya idul fitri dengan silaturahmi," Mendeskripsikan biasanya orang Surabaya naik motor. Kalau seorang ingin mendapat SIM C untuk.... Selain itu, keduanya dapat pergi....
			5.	Kesalahan pengutipan dan referensi
				Menurut Gorys Keraf (2009:21) kata merupakan... ...Abdul Chaer, (2009:38).... Sedangkan menurut Abdul Chaer (2009:33)....

**Tabel 1.2 Data bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah**

No	Bentuk Kesalahan Penulisan Karya Ilmiah	Hasil
1.	Kesalahan Penulisan Huruf Kapital, Kecil, dan Miring	Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tinjauan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik dalam pengelolaan SMA N 01 Kejajar Kab. Wonosobo "...dengan kebiasaan masuk ke Yokosou dianjurkan mematuhi tata tertib yang disediakan oleh pemilik rumah..." "...menyebarkan Angket", "membagi Angket", "mengisi Angket..."
2.	Kesalahan Penulisan	dpat, menglami, pengkoordinating,

### Pembahasan

#### 1. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital, Kecil, dan Miring

Di bawah ini diuraikan beberapa bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah yang merujuk pada kategori penulisan huruf Kapital, Kecil, dan Miring.

Kesalahan umum dalam menulis sebuah karya ilmiah oleh mahasiswa dilakukan pada penulisan huruf kapital. Letak kesalahan penulisan huruf kapital pada karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa ada pada isi karya ilmiah. Karya ilmiah yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh peneliti terdiri dari beranekaragam jenis karya ilmiah. Kesalahan huruf kapital terletak pada kutipan kalimat dibawah ini.

*Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tinjauan dari penelitian ini adalah:*

*Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik dalam pengelolaan SMA N 01 Kejajar Kab. Wonosobo.*  
**(KBDKTIGGNKW)**

Perbaikan;

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah; Untuk mengetahui dan menganalisis fungsi manajemen sekolah telah berjalan dengan baik dalam pengelolaan SMA N 01 Kejajar Kab. Wonosobo.

Penjelasan;

Penulisan kata *didas* seharusnya *di atas*, karena didahului oleh *di*, yang berperan sebagai kata depan (preposisi) sehingga penulisanya ditulis terpisah dengan kata yang mendahuluinya, kemudian *adalah* : sebaiknya *adalah*; karena tulisan tersebut diikuti oleh sejumlah klausa, sementara penulisan *tanda baca titik dua (:)* ditulis apabila tulisan tersebut diikuti beberapa varian atau unsur-unsur dan penulisanya harus ditulis langsung

melekat pada kata yang mendahuluinya. Kemudian perbaikan yang seharusnya dilakukan dalam kalimat tersebut terletak pada penulisan SMA N 01 Kejajar Kab. Wonosobo seharusnya ditulis SMA Negeri 01 Kejajar Wonosobo. Penggunaan singkatan pada kata *Kab.* tidak usah diikutsertakan karena pada kalimat sebelumnya tidak menggunakan singkatan kecamatan (Kec.). Hal tersebut merupakan kesalahan penulisan artikel ilmiah pada penulisan huruf kapital.

Kesalahan penulisan artikel ilmiah di kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi juga ditemukan pada penulisan huruf kapital dalam kerangka isi karya ilmiah mahasiswa. Mengutip dari artikel ilmiah Nugroho, Suryawati, Zuliastutik diperoleh data kesalahan penulisan huruf kapital pada karya ilmiah. Berikut merupakan rincian kesalahan dan tata letak dalam penulisan karya ilmiah.

Kesalahan penulisan terletak dalam kutipan kalimat;

*“ ...dengan kebiasaan masuk ke Yokusou dianjurkan mematuhi tata tertib yang disediakan oleh pemilik rumah...”* **(AKDPKIMJPB)**

Kalimat tersebut menjelaskan sebuah kalimat yang merupakan sebagian isi dari hasil penelitian mahasiswa dalam menulis artikel dengan judul “ Perbedaan Mandi antara Jepang dan Indonesia”. Mahasiswa yang terlibat dalam penulisan artikel tersebut kurang begitu memperhatikan perbedaan penulisan huruf kapital pada setiap kalimat yang dihasilkan melalui

makna kata dalam bahasa Jepang terhadap objek makna kata dalam bahasa Indonesia.

Penjelasan;

Letak kesalahan penulisan huruf kapital dalam kutipan kalimat sebagai objek pembahasan. Penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa terkait topik penelitian tersebut objek kesalahan penulisan huruf kapital merujuk pada maksud, bahwa istilah asing yang bukan nama diri suatu daerah/wilayah tidak perlu ditulis dengan huruf kapital di awal katanya.

#### 1. Kesalahan Penulisan Kata

Perhatikan data pada penggalan kosakata berikut:

*“dpat, menglami, pengkoordinating, hakekat, impati, endapat, mahasisa, erlaku”.*

*”setaip, teriakhir, merelka, tentaang, sumuanya, helum, pusutaka, mengundiang”.*

Bentuk kesalahan penulisan kosakata sesuai dengan data di atas terletak pada hilangnya huruf vokal dan konsonan, sehingga merubah bunyi dan menimbulkan arti yang kurang jelas/rancu untuk setiap kosakata yang ditulis pada karya ilmiah. Hilangnya vokal dan konsonan. Vokal : (a), (i), (u), (e), (o), Konsonan (s), (p), (w), (b). Data kedua mulai dari kata *setaip* hingga *mengundiang* terdapat penyisipan huruf vokal maupun konsonan yang tidak efisien sehingga merubah bunyi dan makna yang terkandung dalam kosakata.

Perbaikan:

*“dapat, mengalami, pengkoordinasi, hakikat, simpati, pendapat, mahasiswa, dan berlaku”.*

*“setiap, terakhir, mereka, tentaang, semuanya, helum, pusutaka, dan mengundang”.*

Bentuk kesalahan penulisan kosakata juga disebabkan oleh teraturnya opsi *grammars* di laptop mahasiswa yang mengakibatkan beberapa kosakata menjadi tidak efektif sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Hal ini terletak pada penulisan kata *dan* menjadi *and*, *sosial* menjadi *social*, *servis* menjadi *service*, *universitas* menjadi *universities*, *dan kontrol* menjadi *control*. Hal ini perlu diperhatikan untuk seluruh mahasiswa yang ingin melakukan penulisan karya ilmiah, terlebih dahulu mengecek pengaturan pada aplikasi pengetikan yang mayoritas mahasiswa gunakan ialah *microsoft word*.

Penggunaan kata depan *di*, *ke*, dan *dari* juga menjadi point kesalahan dalam penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa. Seharusnya kata depan *di* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya kecuali di dalam gabungan kata yang sudah lazim dianggap sebagai satu kata seperti *kepada* dan *daripada*. Hal ini terletak pada kata *didepan*, *dibelakang*, *diliputi*, dan *disambung*. Seharusnya kata yang berawalan kata depan *di* dipisah dari kata yang mengikutinya. Karena pada kata-kata tersebut

menunjukkan tempat dan keterangan.

Perbaikan dari penulisan kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

*di depan, di belakang, di liputi, di sambung*

2. Penggunaan Tanda Baca yang salah

Judul Artikel/Karya ilmiah	Jumlah Kesalahan	Keterangan
Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang dalam Pembelajaran BIPA	4	Hilangnya tanda titik (.), Hilangnya tanda koma (,), hilangnya tanda petik("), hilangnya tanda titik dua(:)
Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan Oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)	2	Hilangnya tanda baca koma (,) setelah kata sambung
Kesalahan Berbahasa Dalam Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru Non Bahasa Indonesia SMA Kabupaten	3	Tidak ada spasi setelah tanda baca

Wonosobo		
Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Artikel Opini Media Massa Sindonews.Com Sebagai Sarana Pembinaan Bahasa Indonesia	16	Tanda titik, tanda koma, dan tanda hubung

Berdasarkan tabel bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca dalam beberapa karya ilmiah yang dijadikan data penelitian. Berikut dijelaskan secara rinci bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa dari berbagai kalangan perguruan tinggi.

- a. Penggunaan tanda baca yang kurang tepat dalam penulisan karya ilmiah meliputi penggunaan tanda apostrof ( ‘ ’ ) menjadi tanda kurung ( ).

Hal ini dilakukan oleh mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah pada kategori sebagai penanda kata yang diterjemahkan. Letak kesalahan penulisan ada pada kata *seijinshikki* (*upacara peringatan kedewasaan*) yang seharusnya ditulis ‘*upacara peringatan kedewasaan*’. Kedua, *kekkonshiki* (*pernikahan*) yang seharusnya ditulis ‘*pernikahan*’. Ketiga, *matsuri* (*festival*) yang seharusnya ditulis ‘*festival*’.

b. Titik (.) menjadi koma (,)

Bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah pada penggunaan tanda titik menjadi tanda koma terletak di akhir kalimat. Contohnya *“Tujuan penulisan ini untuk melakukan uji pembandingan antara metode terstruktur dan metode pengulangan,”*.

Seharusnya tanda koma di akhir kalimat diganti dengan tanda titik, sesuai dengan fungsi tanda titik sebagai pertanda pengakhiran dalam setiap kalimat.

c. Titik (.) menjadi titik dua (:).

Bentuk kesalahan penggunaan tanda titik (.) menjadi titik dua (:), terletak pada penulisan sub bab pada karya ilmiah. Letak kesalahan ada pada pernyataan:

*A: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran orang tua terhadap aktivitas belajar peserta didik.*

Seharusnya penggunaan tanda titik dua (:) diganti dengan tanda titik (.).

d. Hilangnya tanda titik

Bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah dalam kategori penggunaan tanda titik terletak pada akhir sebuah kalimat maupun

pernyataan yang terdapat dalam isi karya ilmiah. Contohnya pada kalimat berikut:

*“Kebiasaan sehari-hari umat Islam di Surakarta selalu merayakan hari raya idul fitri dengan silaturahmi,”*

Seharusnya di akhir kalimat digunakan tanda titik (.) bukan tanda koma (,). Fungsi tanda titik salah satunya sebagai akhir dari sebuah pernyataan maupun kalimat.

e. Hilangnya tanda hubung (-)

Bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah oleh mahasiswa dalam penggunaan tanda baca terletak pada kategori menggabungkan unsur Ketuhanan dan pengulangan kata. Seharusnya digunakan tanda hubung (-) tetapi menggunakan tanda baca lainnya. Contoh letak kesalahannya ada pada kalimat;

*hamba hambaNya dan undang undang.*

Seharusnya kosa kata tersebut mendapatkan tanda hubung (-) sebagai unsur penggabungan dalam sebuah kalimat. Sehingga perbaikan yang benar adalah **hamba-hamba-Nya** dan **“Undang-Undang”**

f. Tidak ada spasi setelah tanda baca

Bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah dalam kategori tidak ada spasi setelah tanda baca ditemukan pada penggalan kalimat

*1. Apakah ada yang menjadi juara.*

*2. Siapakah yang mengawali pembentukan taman megah di Desa Sukamakmur”.*

Seharusnya setelah tanda koma diberikan spasi untuk penulisan kata selanjutnya. Contohnya ada pada kalimat

*“mereka melakukan tes uji klinik di laboratorium bersama Tuti, Siwi, Dini, dan Melani”.*

*Konsep pendidikan di Indonesia harus efektif, kompeten, integritas, dan berorientasi pada hasil”.*

Pada penggalan beberapa kalimat tersebut menunjukkan tidak adanya spasi setelah tanda koma dan tanda titik. Hal ini dilakukan oleh mahasiswa karena mereka belum memahami sepenuhnya tata tulis dalam bahasa Indonesia maupun pedoman umum ejaan bahasa Indonesia, dan panduan penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi yang terkait.

#### 4. Kesalahan Tata Bahasa

Letak kesalahan penulisan karya ilmiah pada kategori bentuk kesalahan tata bahasa tercantum pada rincian tabel di atas. Berikut merupakan penggalan kalimat yang menunjukkan kesalahan tata bahasa. *Mendeskripsikan untuk orang Surabaya naik sepeda motor.*

Penjelasan;

Letak kesalahan merujuk pada kata *“untuk”* yang seharusnya menggunakan kata *“tujuan”* karena pada kalimat tersebut menunjukkan tujuan penelitian.

Perbaikan;

Mendeskripsikan tujuan orang Surabaya naik sepeda motor.

*Mendeskripsikan biasanya orang Surabaya naik motor.*

Penjelasan;

Letak kesalahan merujuk pada penggunaan kata *“biasanya”* yang seharusnya diganti dengan kata *“jumlah”* karena pada bagian ini masih berkaitan dengan deskripsi tujuan penelitian.

*Perbaikan;*

Mendesripsikan jumlah orang Surabaya naik Motor.

Data selanjutnya,

*Kalau seorang ingin mendapat SIM C....*

*Penjelasan;*

Letak kesalahan merujuk pada penggunaan kata "seorang" yang seharusnya "seseorang" karena menunjukkan subjek dalam pemakaian kalimat.

*Perbaikan;*

Kalau seseorang ingin mendapat SIM C...

Data selanjutnya,

*Selain itu, keduanya dapat pergi....*

*Penjelasan;*

Kata "*selain itu*" seharusnya diganti dengan kata "*walaupun demikian*" karena pada penggalan kalimat tersebut masih berbicara seputar kelebihan dan kekurangan naik sepeda motor maupun mobil, dan keduanya termasuk transportasi jarak jauh yang digunakan oleh mayoritas orang.

Perbaikan;

Walaupun demikian, keduanya dapat pergi....

Data selanjutnya,

*Karena saya takut jalan di Surabaya*

Penggunaan kata "*karena*" seharusnya tidak diikutsertakan pada penggalan kalimat tersebut. Pada kalimat tersebut membahas tentang mahasiswa yang tidak menggunakan motor selama tinggal di Surabaya.

#### 5. Kesalahan Pengutipan dan Referensi

Letak kesalahan penulisan karya ilmiah pada kategori tata bahasa tercantum pada rincian tabel di atas. Berikut merupakan penggalan kalimat yang menunjukan kesalahan pengutipan dan penulisan sumber referensi:

*Menurut Gorys Keraf (2009:21) kata merupakan...*

*Penjelasan;*

Kalimat di atas menunjukkan kesalahan pengutipan pada karya ilmiah. Letak kesalahan ada pada penulisan "Gorys Keraf", seharusnya ditulis nama belakangnya saja. Perbaikan: Menurut Keraf (2009;21) kata merupakan...

*...Abdul Chaer, 2009;38)....*

Penjelasan;

Kalimat di atas menunjukkan kesalahan pengutipan pada karya ilmiah. Letak kesalahannya ada pada penggunaan tanda koma (,) setelah nama penulis/pengarang. Kemudian kurangnya tanda kurung awal “(“ yang di dalamnya terdapat tahun terbit buku dan halaman yang menunjukkan sebuah kutipan. Kemudian untuk penulisan nama penulis seharusnya ditulis nama belakangnya saja.

Perbaikan: ...Chaer (2009:38)

*Sedangkan menurut  
Abdul Chaer (2009:33)....*

Penjelasan;

Kalimat di atas menunjukkan kesalahan dalam penulisan sebuah kutipan pada karya ilmiah. Letak kesalahan ada pada kata “Abdul Chaer”. Seharusnya yang ditulis pada naskah artikel hanya nama belakang penulis. Perbaikan: sedangkan menurut Chaer, (2009:33)...

Berdasarkan pemaparan data-data di atas mengenai bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa, riset ini perlu dibandingkan untuk dibahas lebih mendalam dengan riset-riset yang relevan terkait dengan topik pembahasan. Data yang menunjukkan bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah juga ditemukan pada penelitian (I. G. T. Adiyasa, 2013) bahwa kesalahan yang terkandung dalam penelitian ketidakefektifan Bahasa Indonesia

dalam Karya Ilmiah terletak pada kemubaziran preposisi, kontaminasi kata, interferensi, dan pleonasme. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2019) pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kelompok Mahasiswa terhadap penulisan karya ilmiah. Bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan artikel yang relevan dengan temuan hasil penelitian pada riset ini juga dikemukakan oleh (Zahara, 2013) dalam penelitiannya yang berjudul analisis kesalahan gramatika dalam makalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

Substansi esai mahasiswa juga termasuk ke dalam bentuk-bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah (Sari, 2013). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizandi & Aprisari, 2022), analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam forum jual beli Bangka Belitung pada media sosial facebook. Data-data yang dihasilkan sesuai dengan riset ini, terkait bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya tulis ilmiah mulai dari penulisan huruf kapital, kata tidak baku, akhiran, numerasi, dan penggunaan tanda baca yang kurang tepat (Rizandi & Aprisari, 2022). Selain itu, bentuk-bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah juga berpengaruh pada wujud bahasa yang dihasilkan, dijelaskan dari penelitian (Almeida et al., 2016). Dalam penelitiannya data yang menunjukkan letak kesalahan penulisan artikel ilmiah ada pada struktur kalimat dan diksi (Almeida et al., 2016). Namun pada riset ini, bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah memiliki objek khusus sebagai pernyataan pembaruan. Adapun hal yang membuat penelitian ini menarik,

adanya kasus-kasus yang menunjukkan kesalahan penulisan pada penulisan sumber referensi dan pembuatan kutipan. Hal ini menjadi urgensi dalam penelitian bentuk-bentuk kesalahan dalam penulisan karya ilmiah.

Kebaruan dalam artikel ini berupa temuan-temuan bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah berjenis artikel ilmiah yang terindeks jurnal nasional. Dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, terdapat persamaan penelitian yaitu, kesalahan penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penulisan kosakata, dan penggunaan kata baku dalam bahasa Indonesia. Kemudian dalam aspek penyajian data pada pembahasan di dalam sistematika penulisan karya ilmiah juga terdapat persamaan. Persamaan terletak pada sajian deskripsi bab uraian data kesalahan yang disertai dengan upaya perbaikan. Perbedaan yang mendasari kelayakan riset ini terletak pada implikasi dari pelaksanaan penelitian dan lingkup karya ilmiah yang diteliti. Adapun letak kebaruan artikel ini diuraikan implikasi bagi mahasiswa agar lebih terampil dalam menulis karya ilmiah dan data-data bentuk kesalahan penulisan karya ilmiah mayoritas dihasilkan dari artikel ilmiah yang terindeks jurnal nasional (Lubis, 2019); (Rahmatiah, 2016); (El-Freihat, 2021) . Oleh karena itu riset ini akan bermanfaat bagi para mahasiswa dalam mengembangkan kriteria keilmuannya sebagai cendekiawan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan artikel ilmiah beserta perbaikan

sebagai upaya pengembangan strategi dalam penulisan karya ilmiah. Bentuk kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah terdiri dari beranekaragam kriteria kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas secara mendalam, hasil penulisan artikel ini diperoleh simpulan mengenai bentuk kesalahan dalam penulisan artikel ilmiah berupa kesalahan dalam bentuk penulisan huruf meliputi penulisan huruf kapital, kecil, dan miring; kesalahan penulisan kata meliputi, hilangnya huruf vokal dan konsonan, tersettingnya grammar di laptop mahasiswa, penggunaan kata depan; kesalahan penggunaan tanda baca meliputi, tanda apostrof menjadi kurung, titik menjadi koma, hilangnya tanda titik, tanda hubung, dan tidak ada spasi setelah tanda baca; kesalahan tata bahasa meliputi, penggunaan diksi yang tidak tepat, penulisan kalimat pasif, penggunaan konjugsi, dan kesalahan pengutipan sebagai sumber referensi. Kriteria bentuk kesalahan tersebut akan dijadikan sebagai bahan pengembangan mutu pembelajaran penulisan artikel ilmiah pada kalangan mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini sebagai wujud pengembangan implementasi dan strategi dalam menulis karya ilmiah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiyasa, I. G. T. (2013). Ketidakefektifan Bahasa Indonesia Dalam Karya Ilmiah Siswa Di Kelas Xi Upw a Smk Negeri. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 0812011039(4).
- Adiyasa, I. K. D., Artika, I. W., & Rasna, I. W. (2019). Penggunaan Bahasa Indonesia Pada Surat Dinas Di Kantor

- Perbekel Desa Penglumbaran Kabupaten Bangli Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Menulis Surat Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 334–343. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20628>
- Almeida, C. S. de, Miccoli, L. S., Andhini, N. F., Aranha, S., Oliveira, L. C. de, Artigo, C. E., Em, A. A. R., Em, A. A. R., Bachman, L., Chick, K., Curtis, D., Peirce, B. N., Askey, D., Rubin, J., Egnatoff, D. W. J., Uhl Chamot, A., El-Dinary, P. B., Scott, J.; Marshall, G., Prensky, M., ... Santa, U. F. De. (2016). Title. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 273–283. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i2.20621>
- El-Freihat, S. M. (2021). Challenges facing students in writing theses at the Jordanian universities. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(6), 3266–3277. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6321>
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi Aiman Faiz 1 □ , Imas Kurniawaty 2. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229.
- Farhain, F. N., Lubis, Y., & Siregar, D. Y. (2023). Exploring Challenges in Utilizing English Resources for Research and Its Remedies. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 10(1), 1–22. <https://doi.org/10.15408/ijee.v10i1.30517>
- Fithriani, R., Ichsanda Rahman Hz, B., & Yuni Kurniati, E. (2023). Scholars in the Making: Unravelling the Publication Quest Through a Community of Writing Practice. *IJEE (Indonesian Journal of English Education)*, 10(1), 221–238. <https://doi.org/10.15408/ijee.v10i1.31457>
- Hariatin. (2022). Kemampuan Menulis Siswa melalui Metode Berbasis Kompetensi: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baujeng 1. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.57251/sin.v2i2.529>
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 156–162. <https://doi.org/10.29210/119700>
- Juwita, S. R., Nugroho, O. F., Nisa, P. C., & Bachtiar, Y. C. (2022). Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*, 11(1), 40–47. <https://journal.unnes.ac.id/sju/ind>
-

- ex.php/jpbsi/article/view/24018
- Lubis, M. (2019). Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Bahasa Indonesia di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah ( KTI ) TALENTA Conference Series Kesalahan-Kesalahan yang Dilakukan oleh Mahasiswa. *LWSA Talenta Conference Series*, 2(3), 26–39. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.717>
- Munandar, I. (2023). Measuring the endangering stage of indigenous Gayonese language and its relation to English as a global language. *Englisia: Journal of Language, Education, and Humanities*, 11(1), 184–198. <https://doi.org/10.22373/ej.v11i1.17600>
- Narayukti, N. N. D., Artika, I. W., & Rasna, I. W. (2019). Pembinaan Dan Penggunaan Bahasa Dalam Menulis Karya Ilmiah Pada Ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (Kir) Di Sma Laboratorium Undiksha. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1), 64–74. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20520>
- Nugrahani, F., Pendidikan, M., Bahasa, J. B., Program, M., Universitas, P., Bangun, V., Sukoharjo, N., & Bahasa, J. B. (2019). *MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH BERBASIS FILM Dalam percaturan dunia , bangsa Indonesia belum dihargai sebagai bangsa yang maju , berbudaya dan berkarakter . Fakta di lapangan menunjukkan bahwa karakter bangsa Indonesia pada umumnya memang masih rendah d.* 4(1).
- Nugroho, R. D., Suryawati, C. T., Zuliastutik, H., Sastra, F., Jepang, P. S., & Soetomo, U. (2018). *Analisis Kesalahan dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang dalam Pembelajaran BIPA.* 18, 193–209.
- Rahmatiah. (2016). Kesalahan Berbahasa Dalam Karya Ilmiah Guru-Guru Non Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Konfiks*, 3(1), 103–115.
- Rizandi, M., & Aprisari, S. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Forum Jual Beli Bangka Belitung pada Media Sosial Facebook. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 31. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i1.43778>
- Sari, I. G. A. P. P. (2013). Analisis Esai Mahasiswa Peserta Gelora Esai. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(5), 1–13.
- Zahara, Y. (2013). Analisis Kesalahan Gramatika Dalam Makalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003><https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12.018><http://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2011.08.005><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757><http://dx.doi.org/10.1080/00206814.2014.902757>